

PELUANG DAN TANTANGAN DEPARTEMEN KOMINFO DI MASA DEPAN

oleh:

Yappi Manafe

ASDEP URUSAN PERUNDANGAN TELEMATIKA

Jakarta, 13 Juni 2005

I. KONDISI LINGKUNGAN GLOBAL DEWASA INI

- ICT berperan sebagai kekuatan pendorong (driving force) terhadap akselerasi globalisasi: Bergeraknya 4i (informasi, investasi, industri, dan individu) melintasi teritori setiap negara
- Meningkatnya peran institusi multilateral (UN/WSIS, ITU, WTO, WIPO, Bank Dunia) dan Regional (APEC, ASEAN), serta peran aktor non negara (Mass Media, TNC, LSM, Lembaga Advokasi, dsb) dalam proses pembuatan kebijakan nasional (setiap negara)
- Liberalisasi, kompetisi semakin ketat, tuntutan adanya transparansi dalam proses, serta perlakuan yang sama (equal treatment) dalam berusaha

- Tuntutan adanya pemerintahan yang baik (good governance): transparansi, akuntabilitas, strategic focus, efisiensi, dan predictability
- Proses demokratisasi terus berlanjut (ditandai dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi), dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai proses pengambilan keputusan oleh Pemerintah
- **Infrastruktur** masih tetap menjadi kendala utama untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap ICT, namun fakta menunjukkan faktor lain seperti “**affordability**” dan “**pengetahuan**” telah menjadi bagian penting dalam pembangunan ICT di setiap negara, dalam upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap ICT

II. TREND KE DEPAN

- Pergeseran orientasi pembangunan ekonomi yang semula mengandalkan pada sumber alam menuju kepada **SDM sebagai andalan**, sehingga SDM akan menjadi asset utama bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Knowledge Base Economy), dan **“pengetahuan”** (Global Brain) akan menjadi faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara
- Dari sisi produk, terjadi pergeseran dari semula mengandalkan produk manufaktur (barang) menuju produk **“jasa” sebagai andalan** bagi penerimaan negara

- Transformasi ekonomi: dari ekonomi industri > ekonomi jasa > ekonomi informasi > ekonomi berbasis pengetahuan, dan selanjutnya kita akan menyaksikan hadirnya ekonomi gaya hidup (lifestyle economy)
- Dalam pengelolaan organisasi: akan terjadi transformasi dari manajemen kinerja menuju manajemen proses > manajemen pengetahuan, dan > manajemen inovasi

- Di sektor publik, akan terjadi transformasi dari paradigma lama menuju paradigma baru yaitu:
 - Dari pemerintah yang efisien > pemerintah yang efektif
 - Dari administrasi publik > layanan publik
 - Dari regulasi > promosi, fasilitator
 - Dari layanan berantai > layanan satu atap (one-stop service) > zero-stop service
 - Dari ketiadaan input dengan hasil tanpa output > tanpa luaran, tidak ada pendapatan

- Dari sisi pengembangan teknologi (ICT), terjadi evolusi pengembangan dari teknologi komputer (konvensional) menuju “super komputer” (central neural system) dengan kapasitas yang luar biasa, teknologi “Narrowband” menuju teknologi “Broadband” dan teknologi switching berbasis Internet Protocol (IP)
- Dari sisi layanan dan karakteristik layanan ;Konvergensi ICT (Telekomunikasi, Broadcasting/Konten, dan Komputer) **menghadirkan layanan Multimedia** (one to one > one to many > many to many)
- Meningkatnya pemanfaatan ICT dalam berbagai aktifitas kehidupan masyarakat

- Upaya bersama masyarakat dunia (melalui PBB) untuk meningkatkan peran ICT bagi pembangunan nasional setiap negara, dalam rangka mewujudkan ***“Masyarakat Informasi Global”***:

“...everyone can create, access, utilize and share information and knowledge, enabling individuals, communities and people (s) to achieve their full potential and improve their quality of life in a sustainable manner...”

III. PELUANG DAN TANTANGAN

- **PELUANG :**
 - Perluasan pasar untuk produk (barang dan jasa): tahun 2003, aliran dana FDI ke sektor jasa yang masuk ke Negara Berkembang berjumlah USD 172 miliar (meningkat 9% = USD 158 miliar pada tahun 2002). Di Asia-Pasifik terjadi peningkatan aliran FDI (dari USD 95 miliar menjadi USD 107 miliar). Aliran dana FDI (1990 – 2002) di sektor jasa telekomunikasi meningkat 16 kali dari USD 29 miliar menjadi USD 476 miliar, dan merupakan jumlah terbesar untuk seluruh sektor “jasa”.

- Terbuka peluang usaha/bisnis baru: data menunjukkan pasar ICT di Indonesia mencapai USD 1.3 miliar dengan pertumbuhan 9.8% (2004) dan 22.1% (200%). Dari total penjualan USD 1.3 miliar tersebut, diperkirakan USD 0.5 s.d. 0.7 miliar diserap oleh sektor perbankan.
- Peluang akses yang sama dan lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat
- Mendorong pertumbuhan ekonomi
- Menciptakan lapangan kerja

- Meningkatkan akses masyarakat pada layanan dasar (kesehatan, pendidikan)
- Telah memiliki institusi ICT yang antisipatif ke depan (Dep. KOMINFO) serta “VISI” dan “MISI”

- **TANTANGAN :**

- Bagaimana ICT dapat berperan mendukung program pemerintah untuk:

Meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi (rata-rata 6.6% per tahun untuk 5 tahun ke depan)

Mengurangi tingkat pengangguran (sesuai program Pemerintah: 9.5% menjadi 5.1%, pada tahun 2009)

Mengurangi tingkat kemiskinan menjadi 8.1% pada tahun 2009

- Infrastruktur ICT belum menjangkau seluruh pelosok tanah air. Studi Bank Dunia 2005 (*Indonesia: New Directions*): 50% penduduk Indonesia belum ter-akses dengan komunikasi.
- Pemerintah belum memiliki “**Cetak Biru**” Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan dan Pemanfaatan ICT
- Regulasi yang ada belum mendukung dan mendorong peningkatan investasi (khususnya di sektor ICT), belum: mengantisipasi konvergensi teknologi, belum memenuhi tuntutan sektor, belum mengantisipasi perubahan lingkungan global, belum menetapkan fungsi dan peran Regulator yang paling tepat dan efektif, sehingga sektor ICT dapat diregulasi secara baik untuk memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat

- SDM khusus di sektor ICT masih sangat kurang (baik dari sisi jumlah maupun kualitas)
- Korupsi hadir di hampir seluruh tatanan birokrasi
- Kredibilitas sistem peradilan menurun dan penegakkan hukum (law enforcement) tidak berjalan secara optimal
- Keterbatasan negara dalam menyediakan anggaran belanja untuk membiayai pembangunan sektor-sektor (termasuk sektor ICT)

- Secara nasional, belum sepenuhnya disadari bahwa ICT merupakan sektor penting bagi pembangunan nasional, sehingga pemerintah tidak memberikan prioritas terhadap pendanaan yang dibutuhkan bagi pengembangan ICT
- Upaya untuk mencapai target-target WSIS pada tahun 2015 antara lain:
 - ✓ Pengurangan tingkat kemiskinan menjadi 50%
 - ✓ Pengurangan tingkat kematian anak menjadi 50%
 - ✓ Mengurangi disparitas gender dan pemberdayaan perempuan

- ✓ Menghubungkan seluruh Universitas, Rumah Sakit, Perpustakaan, Museum dengan ICT
- ✓ 50% penduduk telah ter-akses dengan Internet
- ✓ Kerjasama pengembangan ICT dengan sektor swasta baik lokal maupun internasional untuk mewujudkan manfaat ICT sesungguhnya

IV. SOLUSI KE DEPAN

- Re-orientasi kebijakan dan strategi pengembangan ICT dengan **menempatkan ICT pada tataran penting bagi pembangunan nasional**, serta elaborasi “**VISI**” dan “**MISI**” Dep. KOMINFO kedalam setiap kebijakan dan strategi pengembangan ICT. Untuk ini diperlukan:
 - Kepemimpinan yang kuat dan full commitment
 - Konsistensi dengan sasaran pembangunan sektor lain
 - Koordinasi intensif antara institusi pemerintah
 - Konsultasi dengan seluruh stakeholder untuk memperoleh konsensus terhadap tujuan obyektif serta pendekatan yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan obyektif tersebut

- Metoda dan mekanisme implementasi RAI (yang realistik)
- Penetapan prioritas alokasi sumber daya, sehingga tidak terbuang sia-sia
- Dukungan regulasi untuk memastikan kebijakan dan strategi pengembangan IC yang telah ditetapkan terimplementasi dengan baik
- Pemantauan terhadap kemajuan pelaksanaan (hasil yang dicapai) untuk evaluasi dan perbaikan

- Segera menyusun ***Cetak Biru (Blue Print) Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan ICT***, termasuk penyempurnaan ***e-Strategy Indonesia***, difokuskan pada peran penting ICT baik sebagai “**sektor**” maupun sebagai “**enabler**” bagi pembangunan nasional
- Mendorong peningkatan pemanfaatan ICT oleh masyarakat luas melalui program peningkatan awareness, pendidikan, pengembangan berbagai aplikasi yang dibutuhkan (oleh masyarakat, pemerintah, dan industri), disertai upaya untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap ICT device
- Segera merealisasikan penerapan e-Government dan e-Procurement secara nasional

- Menyusun **program Capacity Building** dan **Rencana Aksi** untuk pengembangan SDM ICT nasional yang komprehensif (termasuk standar kompetensi dan MRA)
- Mengembangkan program-program riset yang antisipatif terhadap perkembangan teknologi, dan hasilnya ditujukan untuk mendukung kinerja institusi (Dep. KOMINFO): dalam bidang standarisasi, laboratorium uji perangkat, pengelolaan spektrum frekuensi, migrasi teknologi, aplikasi, serta sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan (perencanaan dan regulasi)
- Perlu kampanye nasional tentang pentingnya prioritas pendanaan bagi pengembangan ICT

- Mengembangkan berbagai skenario pendanaan (public and private funding atau self funding oleh masyarakat), tanpa menutup pendanaan dari donor (yang terlebih dahulu dipertimbangkan secara selektif). Saat ini, Yayasan Dana Pensiun memiliki kurang lebih Rp. 100 triliun, perlu diupayakan agar sebagian dana tersebut dapat dipergunakan untuk pengembangan ICT. Di Colombia, perbankan memberikan pinjaman dana kepada PEMDA untuk pengembangan ICT, dan PEMDA mengembalikan melalui dana yang diperoleh dari pajak dan retribusi

- Reformasi di bidang pengaturan untuk:
 - Menstimulasi dan mendorong pertumbuhan sektor ICT secara sehat
 - Memastikan bahwa Regulator memiliki legitimasi yang kuat, dan dapat membuat keputusan-keputusan yang tepat, mantap (full of confidence) dan dapat dilaksanakan secara efektif
 - Melindungi konsumen, pengguna jasa, dan memberikan nilai tambah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- Meningkatkan kerjasama internasional, baik multilateral, regional, maupun bilateral untuk melindungi dan mengamankan kepentingan nasional di bidang ICT
- Melibatkan seluruh stakeholder dan partnership (pemerintah, industri, dan masyarakat madani) untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan ICT

TERIMA KASIH